



Praktis Ekstra

Sajak

Baca sajak di bawah ini dengan teliti dan jawab soalan-soalan yang berikutnya.

Kita Umpama Sehelai Daun

kita umpama sehelai daun
bertunas segar di hujung ranting
lalu melebar dan merimbun
tempat bercanda unggas meriang
di bawah redup bebayang mentari

andai kikir jasa dan bakti
di mana lagi tempat bernaung
dari tusukan bahang memijar
unggas kecil tidak berkudrat

kita umpama sehelai daun
bakal kering sampai waktunya
usahlah angkuh keupayaan diri
sehingga lupa makhluk duaafa
ingin bernaung mencari hidup

jadilah sehelai daun
hijau menunas menyegar mata
kering gugur menjadi baja

(Dipetik daripada antologi *Kuingin Berterima Kasih*,
Tingkatan 1, Kementerian Pendidikan Malaysia)

1. Berdasarkan rangkap ketiga sajak, apakah sikap yang dilarang untuk diamalkan?

- A Malas
- B Tamak
- C Kedekut
- D Sombong

2. *kita umpama sehelai daun*

Unsur gaya bahasa yang digunakan dalam baris sajak di atas ialah

- A sinkope.
- B inversi.
- C simile.
- D metafora.

3. Yang berikut merupakan nilai murni yang terdapat dalam sajak, **kecuali**

- A nilai keadilan.
- B nilai hemah tinggi.
- C nilai keprihatinan.
- D nilai kesederhanaan.

4. Apakah tema sajak Kita Umpama Sehelai Daun?

- A Sentiasa memberikan sumbangan kepada masyarakat
- B Mengamalkan sikap yang baik dalam kehidupan
- C Sering bersikap sederhana dalam kehidupan harian
- D Sikap mementingkan diri akan menyusahkan orang lain

5. Apakah nasihat penyajak kepada kita semua?

- A Kita hendaklah tabah dalam menempuh dugaan hidup.
- B Kita hendaklah rajin berusaha untuk mencapai kejayaan.
- C Kita perlulah bijak dalam menyelesaikan sesuatu masalah yang kita hadapi.
- D Kita mestilah bersikap baik hati dan sentiasa menolong orang yang dalam kesusahan.